BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 44 responden makan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden sebagian besar responden pada kategori usia dewasa sebesar 80%, lebih banyak laki-laki sebanyak 55%, dengan IMT normal 54,5%, memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 43%, memiliki aktivitas fisik yang tidak rutin sebanyak 55%, serta konsumsi makanan mengandung purin sebanyak 52%.
2. Kadar asam urat pada 44 responden di Desa Adat Karangasem, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem diketahui lebih banyak memiliki kadar asam urat normal yaitu sebanyak 90,9%.
3. Kadar asam urat pada usia produktif berdasarkan karakteristik usia pada kategori normal terdapat ada usia dewasa 19-44 tahun sebanyak 32 orang (72,7%), berdasarkan karakteristik jenis kelamin kategori normal terdapat pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (47,7%), berdasarkan karakteristik IMT kategori normal terdapat pada IMT normal sebanyak 23 orang (52,3%), berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan kategori normal terdapat pada tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 18 orang (40,9%), berdasarkan karakteristik aktivitas fisik kategori normal terdapat pada tingkat aktivitas fisik rutin dan tidak rutin masing-masing sebanyak 20 orang (45,5%).

B. SARAN

1. Bagi Usia Produktif

Disarankan untuk responden dengan hasil normal agar mempertahankan kadar asam urat dalam batas normal serta pengaturan pola makan dan aktivitas fisik. Untuk responden dengan hasil hiperurisemia agar dapat melakukan tindakan pencegahan hiperurisemia berkepanjangan dengan obat-obatan dan pengaturan pola makan serta aktivitas fisik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan melanjutkan penelitian kadar asam urat pada usia produktif dengan menambahkan faktor risiko lainnya seperti konsumsi makanan tinggi purin, IMT dengan mengukur secara langsung responden, dan menggunakan metode spektrofotometer sebagai gold standar.